

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karya ini berhasil mengimplementasikan prinsip Gestalt dalam tata artistik produksi podcast *Think Tank Talks* TVRI Yogyakarta berjudul “*Alternatif Rock Lahir di Kotagede: The Kick, Energi Anak Muda yang Tidak Pernah Padam.*” Melalui peran Art Director, seluruh elemen visual termasuk tata warna, pencahayaan, dan property dirancang untuk mewakili semangat rock alternatif sebagai ekspresi subkultural anak muda Yogyakarta yang independen, kritis, dan kreatif.

Hasil karya menunjukkan bahwa prinsip *proximity*, *similarity*, *continuity*, dan *closure* mampu membentuk kesatuan visual yang utuh dan dinamis di dalam frame, sehingga menciptakan pengalaman menonton yang terarah dan estetis. Penggunaan warna biru tua, cyan, dan abu-abu berpadu dengan elemen kayu serta pencahayaan rim light menegaskan atmosfer urban yang reflektif sekaligus intim, sesuai karakter musik alternatif yang emosional dan jujur.

Pemilihan aset tata artistik seperti bass Fender Precision, skateboard, lukisan, meja kayu, dan tanaman hijau tidak hanya berfungsi estetis, tetapi juga merepresentasikan nilai-nilai subkultur rock alternatif—yakni kebebasan berekspresi, keberanian melawan arus mainstream, serta kedekatan dengan komunitas. Integrasi antara konsep visual dan karakter musik menjadikan karya ini bukan sekadar produksi media, melainkan bentuk dokumentasi budaya dan representasi energi kreatif anak muda Yogyakarta.

Secara keseluruhan, karya ini membuktikan bahwa penerapan prinsip Gestalt dalam tata artistik tidak hanya memperkuat aspek visual, tetapi juga dapat digunakan untuk menerjemahkan identitas sosial dan nilai-nilai budaya. Karya ini sekaligus menunjukkan potensi media digital seperti YouTube TVRI Yogyakarta sebagai ruang alternatif bagi pelestarian budaya lokal dan penguatan partisipasi komunitas musik independen di era modern.

5.2. Saran

Berdasarkan evaluasi dari produksi yang telah dilaksanakan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk Karya *Content Creator* berikutnya yang ingin membuat konten sejenis :

1. Disarankan untuk mempersiapkan dokumen administratif seperti surat izin penelitian dan kerja sama lebih awal demi mengantisipasi keterlambatan produksi akibat faktor birokrasi
2. Sebelum produksi, perlu dilakukan briefing dan pelatihan intensif untuk host agar dapat mendalami tema dan latar belakang dari narasumber, sehingga dinamika percakapan dalam podcast dapat menjadi lebih hidup dan menarik.
3. Perlu mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan gangguan pada jadwal, seperti libur panjang, dengan menyiapkan alternatif jadwal editing atau mencari opsi editing cadangan agar proses pasca-produksi tidak mengalami keterlambatan
4. Demi meningkatkan keterlibatan audiens, konten podcast kedepan bisa menambahkan elemen interaktif seperti polling, sesi tanya jawab langsung melalui komentar YouTube, atau potongan video teaser untuk media sosial.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, diharapkan karya karya berikutnya dapat memiliki kualitas produksi yang lebih baik, menjangkau audiens yang lebih luas, serta memperkaya kontribusi budaya lokal di ranah media digital.